

**LAYANAN INFORMASI KARIER TENTANG KESIAPAN KERJA
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 1 TEMON KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Erwan Hardiyansah

Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd.

Endah Rahmawati, M.Pd.

Program Studi Bimbingan dan Konseling, IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Layanan Informasi Karier tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dan sumber data adalah peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 peserta didik. dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa layanan informasi tentang kesiapan karir pada peserta didik cukup membantu. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo. Dari awal pertemuan menunjukkan antusias peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu saat pemberian materi layanan informasi karier berjalan secara kondusif dan saat dilaksanakan wawancara peserta didik menjawab satu persatu pertanyaan dari peneliti sudah menunjukkan arah tujuan yang akan dicapai peserta didik dan lebih mengerti apa minat yang dimiliki, ke pendidikan lanjut apa yang akan diambil dan pekerjaan apa yang sesuai dengan kemampuannya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi karier tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo, kesiapan kerja peserta didik sudah cukup baik, peserta didik sudah bisa merencanakan kariernya sesuai minat dan keterampilan yang dimiliki dibuktikan dengan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Disarankan bagi guru hendaknya mempersiapkan keseluruhan proses konseling dalam suatu tempat, agar segala data yang berkaitan dengan proses bimbingan dan konseling dapat menjadi sumber referensi dalam penanganan masalah peserta didik terutama dalam mempersiapkan dan membantu karir. Bagi peserta didik diharapkan untuk dapat meningkatkan belajarnya dan mengasah keterampilannya untuk bekal dalam Pendidikan maupun Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Kata Kunci: *Layanan informasi, Karier, Kesiapan Kerja*

LATAR BELAKANG MASALAH

Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Pendidikan di SMK memiliki peran yang sangat besar bagi peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri (wiraswasta) maupun mengisi lowongan pekerjaan yang sudah ada. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan dalam dunia kerja.

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lulusan lembaga pendidikan yang masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Meskipun Sekolah Menengah Kejuruan telah berusaha keras dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan industri sebagai tempat untuk bekerja. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi pada Agustus tahun 2021, terdapat sebanyak 9.1 juta warga Indonesia yang belum mendapatkan pekerjaan, sebanyak 328.510 (3,61%) adalah pada pendidikan Sekolah Dasar Kebawah, 586.950 (6,45%) adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama, 827.190 (9,09%) adalah lulusan Sekolah Menengah Atas, 1.012.830 (11,13%) adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, 534.170 (5,87%) adalah lulusan Akademi/Diploma, 544.180 (5,98%) adalah lulusan Universitas (Berita Resmi Statistik No.84/11/Th. XXIV, 05 November 2021). Data pengangguran tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menganggur atau belum berhasil mendapatkan pekerjaan. Keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan saja. Masalah yang terkait dengan keberhasilan lulusan suatu SMK untuk diterima di dunia kerja merupakan sesuatu yang perlu dipikirkan secara serius oleh pihak manajemen sekolah kejuruan.

Berdasarkan wawancara peserta didik pada tanggal 06 April 2022, peneliti memperoleh gambaran bahwa peserta didik kelas XII masih kurang percaya diri dalam hal persaingan dalam dunia kerja. Selain itu, dari guru BK belum memaksimalkan teknik atau media yang memadai sebagai sarana pemberian informasi kepada peserta didik. Maka, untuk mengatasi kurangnya keterserapan kerja pada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo diperlukannya layanan informasi karier. Layanan informasi karir adalah suatu bentuk layanan bimbingan konseling yang ditujukan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pekerjaan sebagai bahan perencanaan masa depannya agar peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri (Yuniar Prastiyo Aji, 2017: 15). Melalui layanan informasi karier, peserta didik mendapatkan berbagai pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya, pengenalan dengan berbagai jenis profesi, sumber-sumber penghasilan, dan juga pelayanan aman dan sehat terhadap peningkatan karier (Usman, 2020: 13).

Informasi karir sangat penting dalam rangka membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik dalam memutuskan, menetapkan dan membuat perencanaan karir yang akan dipilihnya. Keputusan akan pilihan karir seseorang pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai informasi yang ada disekitarnya. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan telaah dan perbandingan sekaligus sebagai rujukan dan pedoman dalam merencanakan karirnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk memberikan penguatan tentang bimbingan karier kepada peserta didik, sehingga penelitian ini berjudul Layanan Informasi Karier Tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024.

FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini Layanan Informasi Karier tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Layanan Informasi Karier tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024.

LAYANAN INFORMASI

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam sekolah yakni untuk membimbing dalam bidang akademik, bimbingan pribadi, bimbingan sosial serta layanan informasi. Menurut Sukadi dalam (Yuniar Prastiyo Aji, 2017: 14) Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Menurut Prayitno dan Erman Amti dalam (Henny Syafriana Nasution & Abdillah, 2019: 111) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dihendaki. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang diberikan peserta didik meliputi informasi pendidikan dan informasi jabatan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menentukan arah atau suatu tujuan atau rencana yang akan dihendaki.

LAYANAN INFORMASI KARIER

Menurut Masdudi (2015: 190) informasi karier merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karier yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan serta seluk beluk persyaratannya, dan hubungan keduanya. Menurut Sukardi dan Sumiati dalam (Usman, 2020: 15) informasi karier adalah informasi yang berkaitan dengan dunia kerja yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengembangan karir, termasuk dengan pekerjaan misalnya: pelatihan, sifat-sifat pekerjaan, dan status para pekerja dalam pekerjaan yang berbeda secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu. Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier adalah pelayanan yang diberikan guru bimbingan konseling kepada peserta didik dengan tujuan memberikan informasi berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai

perencanaan ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan yang diperlukan sesuai arah tujuan atau rencana yang dihendaki.

KESIAPAN KERJA

Menurut Dewa Ketut dalam (Kristina Nugrahani Putri, 2014: 08) kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi peserta didik dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Menurut Fitriyanto dalam (Muhamad Muspawi, Ayu lestari, 2020: 112) kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan antara fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Herminanto Sofyan dalam (Dirwanto, 2008: 50) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian para ahli di atas disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang sudah menunjukkan antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman untuk mempersiapkan suatu situasi sesuai dengan potensi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Menurut Denzin dan Lincoln dalam (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018: 7) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif sudah menjadi tradisi ilmiah digunakan dalam penelitian bidang ilmu khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi dan Pendidikan (Tjipto Subandi, 2006: 10).

Burhan Bungin (2004: 53) menyebutkan bahwa "dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya menggunakan observasi dan wawancara". Hal senada juga dikemukakan oleh Nasution (2002: 56) bahwa dalam penelitian kualitatif informasi dikumpulkan melalui observasi atau wawancara. Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur, hal ini dilakukan karena peneliti tidak tau secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai layanan informasi karier tentang kesiapan kerja peserta didik, yang dalam pelaksanaannya peneliti ingin menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Untuk mengetahui lebih jauh layanan informasi karier tentang kesiapan kerja, maka peneliti mengadakan wawancara kepada guru bimbingan konseling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian layanan informasi karier tentang kesiapan kerja yang dilakukan oleh peneliti sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan Informasi yang diberikan seputar remaja dan permasalahan kariernya serta dampak dan solusinya. Peneliti memberikan layanan informasi secara langsung kepada peserta didik dan peneliti mengamati kegiatan layanan informasi yang dilaksanakan cukup baik dilihat dari

proses atau tahapan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut.

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan layanan informasi diberikan mulai dari menyiapkan media proyektor, laptop, sound system, sampai tahap perencanaan seperti memberikan materi presentasi berbentuk power point, video motivasi terkait karier, dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut kepada peserta didik. Begitu pula dengan persiapan sebelum kegiatan layanan informasi diberikan. Layanan informasi karier diberikan terhadap peserta didik yang masih belum mampu dalam merencanakan kariernya setelah diberikan layanan informasi, dengan diberikan layanan informasi karier diharapkan peserta didik mampu merencanakan karier yang lebih matang. Hal tersebut terbukti dengan ditunjukkan antusias peserta didik yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan, dengan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu peserta didik yang selesai melaksanakan sesi konseling.

Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik merasa terbantu dengan diberikannya layanan informasi dan konseling audiovisual tersebut. Peserta didik mampu merencanakan karier dengan matang terlihat dari pengamatan yang peneliti lakukan setelah peserta didik mendapatkan layanan.

Berdasarkan hasil layanan informasi karier di SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo berjalan dengan baik, dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi dan tindak lanjut sudah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti sesuai dengan indikator variabel. Berdasarkan hasil wawancara kondisi awal pemilihan sekolah peserta didik dalam kategori rendah karena ada faktor internal dan eksternal maka peneliti melakukan observasi terhadap guru bimbingan konseling terkait pelaksanaan layanan bimbingan konseling karier terhadap peserta didik kelas XII.

Pemberian layanan Informasi karier tentang kesiapan kerja ternyata dapat meningkatkan pemilihan sekolah peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Temon. Setelah diberikan layanan konseling karier pada peserta didik terjadi perubahan pada pemilihan sekolah studi lanjutnya. Dari pelaksanaan layanan informasi karier diperoleh hasil layanan sebagai dampak dari proses layanan tersebut. Hasil layanan tersebut berupa pemilihan sekolah studi lanjut ke perguruan tinggi yang diminati peserta didik dengan meninjau perjalanan karier anggota keluarganya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan informasi karier tentang kesiapan kerja peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024 dalam membantu pemilihan kariernya berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemilihan kerja maupun pendidikan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo mengenai Layanan Informasi Karier tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Temon, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo, pelaksanaan layanan informasi karier berjalan dengan baik pertemuan pertama memberikan pemikiran yang sangat positif terhadap peserta didik tentang apa itu layanan informasi, peserta didik sangat merespon dengan memberikan pendapat tentang masing-masing dirinya.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Temon, kesiapan kerja peserta didik sudah cukup baik, peserta didik sudah bisa merencanakan kariernya sesuai minat dan keterampilan yang dimiliki dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan layanan informasi karier tentang kesiapan kerja peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo sudah berjalan baik sesuai dan mampu meningkatkan pemilihan kerja maupun pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak.
- Badan Pusat Statistik. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2002 (Berita Resmi Statistik No.84/11/Th. XXIV, 05 November 2021).
- Burhan Bungin. (2004). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dirwanto. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Henny Syafriana Nasution & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*. Jakarta: Lembaga Perduki Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Kristina Nugrahani Putri. (2014). *Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) Di SMK N 1 Pandak*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masdudi (2015). *Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Sekolah*. Cirebon: Hurjati Press.
- Muhamad Muspawi & Ayu Lestari. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*. Volume 4 No. 1,. 111-117.
- Nasution. (2002). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, volume 11 artikel no 1 Edisi Juni 2017, hlm. 9- 16.
- Tjipto Subandi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif (Erlina Farida Hidayati (ed.); 1st ed.)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Usman. (2020). Hubungan Layanan Bimbingan Karier dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern (Sebuah Studi Korelasional di SMK Negeri 2 Barru. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 7 Nomor 1, April 2020. 12-19.
- Yuniar Prastiyo Aji. (2017). *Pengaruh Layanan Informasi Karier dengan Media Film terhadap Pemahaman Siswa dalam Mengambil Keputusan Karier Kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.